

# **Pengaruh Nilai Kredit, Efisiensi Operasional Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI**

Ayub Purwanto

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi

Universitas Maritime Raja Ali Haji

Email : [ayubpurwanto03@gmail.com](mailto:ayubpurwanto03@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai kredit, efisiensi operasional (BOPO) dan likuiditas (LDR) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012 dengan 81 sampel dan 27 perusahaan perbankan pada periode pengamatan (2010-2012). Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan LDR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci : Nilai Kredit, Efisiensi Operasional, Likuiditas, Profitabilitas Perbankan

## **ABSTRACT**

This research aimed to analyze the effect of credit scores, operational efficiency (BOPO) and liquidity (LDR) profitability of the banking companies listed on the BEI 2010-2012 with 81 samples and 27 companies are banking on the observation period 2010-2012. This study shows that the credit score positive and significant impact on ROA in the banking companies listed on the BEI, BOPO significant negative effect on ROA ROA in the banking companies listed on the BEI, and LDR positive but not significant effect ROA in the banking companies listed on the BEI.

*Key words : Credit scores, operational efficiency and liquidity, profitability banking*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Bank merupakan sektor yang sangat penting dan berpengaruh dalam dunia usaha. Banyak orang dan organisasi yang memanfaatkan jasa bank untuk menyimpan atau meminjam dana. Oleh karena itu bank mempunyai peran yang sangat penting dalam memelihara kepercayaan masyarakat terhadap sistem moneter melalui kedekatan hubungannya dengan badan-badan pengatur dan instansi pemerintah. Dalam rangka memelihara kepercayaan masyarakat tersebut, pemerintah banyak mengeluarkan peraturan di bidang perbankan. Dapat dipahami apabila terdapat perhatian yang meluas terhadap kesehatan bank, terutama yang berkaitan dengan likuiditas dan solvabilitas bank serta tingkat resiko relatif yang melekat pada tipe usaha yang dijalankan bank yang bersangkutan (Kasmir 2012).

Menurut Kasmir (2011:8) Bank adalah lembaga keuangan yang menjadi perantara antara masyarakat yang kelebihan dana dan masyarakat kekurangan dana. Bagi masyarakat yang kelebihan dana dapat menyimpan uangnya dalam bentuk simpanan giro atau tabungan. Begitu pula masyarakat yang kekurangan dana dapat meminjam uang di bank dalam bentuk kredit. Bagi bank umum, kredit merupakan sumber utama penghasilan, sekaligus sumber resiko operasi bisnis terbesar. Sebagian besar dana operasional bank umum diputar dalam bentuk kredit. Oleh karena itu tujuan utama didirikan suatu bank adalah untuk pencapaian profitabilitas yang maksimal, maka perlu dilakukan pengelolaan perbankan secara profesional terutama dalam sektor pengkreditan. Dengan dilakukannya pengelolaan kredit secara profesional diharapkan meningkatkan likuiditas dan profitabilitas bank, karena tingkat likuiditas dan profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perbankan yang tinggi pula.

Keberhasilan bank mencapai laba atau profit memerlukan peningkatan pelayanan jasa kredit sebagai produk jasa utama, sesuai dengan target dan rencana yang ditetapkan oleh direksi, serta peningkatan keuntungan berdasarkan prinsip-prinsip perusahaan dan perlu didukung dengan kebijakan yang terpadu dan memadai, sehingga diharapkan mampu mengoptimalkan tingkat pelayanan kepada masyarakat. Salah satu cara yaitu melalui penyaluran kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Menurut Subramanyam dan Halsey, dalam (Agus Ardiana dan Kartika Eka Sari, 2010:3) menyatakan, apabila proporsi asset terbesar adalah piutang dari penyaluran kredit, maka piutang dalam penyaluran kredit akan meningkatkan pendapatan yang diterima entitas karena ini merupakan *income-generating asset* dalam bentuk pendapatan bunga dan pemberian kualitas jasa yang baik sebagai sarana menarik nasabah baru atau meningkatkan jumlah nasabah.

Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah lepas dari masalah kredit, besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Semakin banyak bank menyalurkan kredit ini maka semakin banyak pendapatan bunga yang akan diperoleh. Ketika pendapatan yang diterima meningkat yang nantinya dapat mempengaruhi jumlah profit, baik deviden dan laba ditahan. Hal ini tentu saja meningkatkan pertumbuhan modal dan akhirnya dapat meningkatkan sumber dana untuk menyalurkan kreditnya. Begitu juga dengan nasabah, semakin banyak jumlah nasabah yang dimiliki bank, semakin banyak pendapatan yang akan diperoleh dari biaya administrasi yang dikeluarkan oleh bank selama per-bulan. Sehingga meningkatnya pendapatan dari biaya administrasi ini akan dapat memberikan dampak terhadap pertumbuhan laba bank. Kasmir (2011:71).

Manfaat bank yang begitu penting bagi perekonomian Indonesia, maka setiap Negara berupaya agar perbankan selalu berada dalam kondisi yang sehat, aman dan stabil. Rendahnya kualitas perbankan tercermin dari lemahnya kondisi internal sektor perbankan, serta belum efektifnya pengawasan yang dilakukan bank Indonesia. Kuantitas bank yang

menciptakan persaingan yang semakin ketat dan kinerja bank yang menjadi rendah karena ketidakmampuan bersaing di pasar, sehingga banyak bank yang sebenarnya kurang sehat atau bahkan tidak sehat secara financial. Fitriani dalam (Defri 2012:2).

## **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah nilai kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah *loan deposit ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Bank**

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 dan tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, pengertian bank adalah sebagai berikut (Kasmir 2011:12).

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Hasibuan (2009:2) 'bank umum adalah lembaga keuangan, pencipta uang, pengumpul dana dan penyalur kredit, pelaksana lalu lintas pembayaran, stabilisator moneter, serta dinamisator pertumbuhan perekonomian'.

### **Kredit**

Hasibuan (2009:87) kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Kasmir (2011:73) kredit dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang. Kemudian adanya kesepakatan antara bank (*kreditur*), dengan nasabah penerima kredit (*debitur*), dengan perjanjian yang telah dibuatnya.

### **Efisiensi Operasional**

BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat, maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga, (Defri 2012:4).

Berdasarkan ketentuan bank Indonesia besarnya BOPO yang normal berkisar antara 94-96% Lukman dalam (Defri 2012:7). Perhitungan untuk mencari BOPO adalah sebagai berikut Veithzal dkk dalam (Defri 2012:7):

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

## Likuiditas

Menurut Fahmi dalam (Paramitha 2010:3) menyatakan “likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.” Munawir (2007:31) menyatakan bahwa “likuiditas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan *likuid*, dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran ataupun aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancarnya atau hutang jangka pendek. Sebaliknya kalau perusahaan tidak dapat segera memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih, berarti perusahaan perusahaan tersebut dalam keadaan *illikuid*.”

Rasio likuiditas secara umum dapat diartikan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan.

Salah satu cara dalam mengukur likuiditas bank yaitu dapat diukur dengan LDR. LDR mencerminkan kegiatan utama suatu bank yang dapat diartikan tingkat penyaluran kredit juga mempengaruhi besarnya nilai ROA, dimana rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, Kasmir dalam (Defri 2012:3).

LDR merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan, Kasmir (2011:290). LDR juga merupakan perbandingan antara seluruh jumlah kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana yang diterima oleh bank, (Fathurrahman 2012:16). Rumus untuk mencari *Loan to Deposit Ratio* sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

## Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan memperoleh laba, sehingga perusahaan manapun jelas ingin selalu meningkatkan profit yang didapat, karena peningkatan profit akan berdampak pada sehatnya perusahaan tersebut. Menurut Sartono dalam (Rusydi 2007:40) mengemukakan, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Sedangkan menurut Riyanto dalam (Paramitha dkk 2010:5) mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Salah satu rasio profitabilitas adalah *return on assets* (ROA). ROA adalah rasio yang dapat memberikan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengembalian kedua penanam modal. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba (Paramitha dkk 2010:5)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

## Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Diduga Nilai Kredit Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI

H2 : Diduga BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI

H3 : Diduga LDR berpengaruh terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI

## METODOLOGI PENELITIAN

### Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode diskriptif. Metode diskriptif yaitu metode yang menggambarkan apa yang dilakukan perusahaan berdasarkan fakta-fakta atau kejadian pada perusahaan tersebut, untuk kemudian diolah menjadi data dan selanjutnya menghasilkan kesimpulan.

### Sampel

Dari 36 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012 yang memenuhi kriteria adalah berjumlah 27 perusahaan perbankan

### Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini diperoleh melalui internet di <http://www.idx.co.id>. Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan perbankan. Tahun periode data adalah tahun 2010 sampai dengan 2012. Data yang diperlukan sebagai berikut :

1. Total kredit yang disalurkan tahun 2010-2012
2. Biaya operasional dan pendapatan operasional tahun 2010-2012
3. Loan deposit ratio tahun 2010-2012
4. Return on asset tahun 2010-2012

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Asumsi Klasik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NilaiKredit	81	1,050,810,000,000	3,539,000,000,000,000	107,215,656,790,123.42	396,530,838,383,620.800
BOPO	81	.371	1.051	.74527	.126171
LDR	81	.438	397.816	5.77498	44.113149
ROA	81	.001	.034	.01578	.007209
Valid N (listwise)	81				

Sumber : Data diolah menggunakan program SPSS Versi 21.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa :

- Jumlah data (N) dalam penelitian ini adalah 81 data. Hal ini berdasarkan jumlah sampel sebanyak 27 perusahaan perbankan dengan periode 2010-2012.
- Nilai kredit memiliki nilai minimum sebesar Rp 1,050,810,000,000 dan nilai maksimum Rp 3,539,000,000,000,000 dengan nilai rata-rata (mean) adalah 107,2 dan simpangan baku (standar deviasi) 396,5.
- BOPO memiliki nilai minimum sebesar 0,371 dan nilai maksimum 1,051 dengan nilai rata-rata (mean) adalah 0,74 dan simpangan baku (standar deviasi) 0,12.
- LDR memiliki nilai minimum sebesar 0,438 dan nilai maksimum sebesar 397.81 dengan nilai rata-rata (mean) 5.77 dan simpangan baku 44.11.
- ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,001 dan nilai maksimum sebesar 0,034 dengan nilai rata-rata (mean) adalah 0,015 dan simpangan baku (standar deviasi) 0,007

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00552864
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		1.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.204

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah menggunakan program *SPSS Versi 21.0*

Dari hasil uji diatas, besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 1,068 dan signifikansinya  $0,204 > 0,05$ . Maka  $H_0$  dapat diterima, artinya data residual berdistribusi normal.

## Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 NilaiKredit	.036	28.116
Efisiensioperasional	.705	1.418
LDR	.035	28.524

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah menggunakan program *SPSS Versi 21.0*

Dari tabel diatas nilai VIF dari variabel nilai kredit dan LDR terjadi multikolinieritas karena nilai VIF > 10 dan tolerance < 0,10, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel independen.

Menurut Priyatno Duwi (2011:260), *logaritma natural* (LN) bertujuan untuk meniadakan atau meminimalkan adanya pelanggaran asumsi normalitas dan linieritas pada model regresi. Dengan melakukan tranformasi atau mengubah tiap data variabel ke bentuk *logaritma natural* (LN), hal ini agar data menjadi normal atau mendekati normal.

**Coefficients<sup>a</sup>**

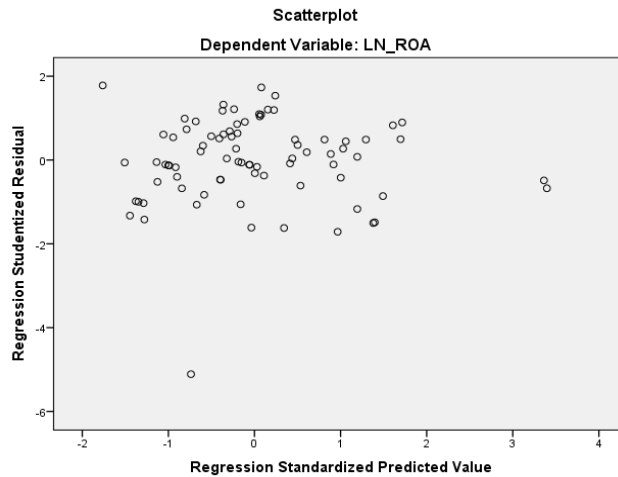
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 LN_NK	.636	1.571
LN_BOPO	.760	1.316
LN_LDR	.738	1.356

a. Dependent Variable: LN\_ROA

Sumber : Data diolah menggunakan program *SPSS Versi 21.0*

Setelah melakukan tranformasi data dalam bentuk LN, maka ketiga variabel independen tidak terjadi multikolinieritas karena nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,10, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh antar variabel independen.

## Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah menggunakan program *SPSS Versi 21.0*

Berdasarkan grafik *scatterplot* diatas dapat dilihat dari titik-titik data menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.493 <sup>a</sup>	.243	.214	.48816	1.309

a. Predictors: (Constant), LN\_LDR, LN\_BOPO, LN\_NK

b. Dependent Variabel: LN\_ROA

Sumber : data diolah menggunakan program *SPSS Versi 21.0*

Maka dari tabel diatas dapat disimpulkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,309. Nilai tersebut berada diantara angka 1,55 sampai 2,46. Maka dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

## Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-6.407	1.148	
1 LN_NK	.058	.039	.186
LN_BOPO	-1.147	.333	-.392
LN_LDR	-.015	.084	-.021

a. Dependent Variabel: LN\_ROA

Sumber : Data diolah menggunakan program *SPSS Versi 21.0*

$$Y = -6,407 + 0,058X_1 - 1,147X_2 - 0,015X_3 + e$$



Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat di analisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu:

1. Konstanta (a) sebesar -6,407, menyatakan jika variabel independen di anggap konstan, maka tingkat ROA sebesar -6,407. Artinya jika nilai kredit, BOPO dan LDR nilainya 0, maka perusahaan perbankan mengalami penurunan ROA sebesar -6,407
2. Koefisien regresi variabel nilai kredit sebesar 0,058. Jika nilai kredit mengalami kenaikan satu satuan sementara variabel independen lainnya diasumsikan konstan atau sama dengan 0, maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,058 satuan.
3. Koefisien regresi variabel BOPO sebesar -1,147. Nilai negatif menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara ROA dengan BOPO. Jika variabel BOPO mengalami kenaikan satu satuan sementara variabel independen lainnya diasumsikan konstan atau sama dengan 0, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar -1,147.
4. Koefisien regresi variabel LDR sebesar -0,015. Jika LDR mengalami kenaikan satu satuan sementara variabel independen lainnya diasumsikan konstan atau sama dengan 0, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar -0,015.

### Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 <sup>a</sup>	.243	.214	.48816

a. Predictors: (Constant), LN\_LDR, LN\_BOPO, LN\_NK

b. Dependent Variable: LN\_ROA

Sumber : Data diolah menggunakan program *SPSS Versi 21.0*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* dalam penelitian ini sebesar 0,214 atau 21,4%. Dengan demikian besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel Nilai kredit, BOPO dan LDR terhadap ROA sebesar 21,4% atau hanya 21,4% variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen. Sedangkan sisanya 78,6 dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6.407	1.148		-5.578	.000
1 LN_NK	.058	.039	.186	1.497	.138
LN_BOPO	-1.147	.333	-.392	-3.445	.001
LN_LDR	-.015	.084	-.021	-.185	.854

a. Dependent Variable: LN\_ROA

Sumber : Data diolah menggunakan program *SPSS Versi 21.0*

Dari hasil pengujian terlihat variabel nilai kredit memiliki  $t_{hitung} 1,497 < t_{tabel} 1,991$  ( $df=n-k-1=81-3-1=77$ ) maka dari hasil pengujian diatas H1 diterima dan H0 ditolak dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,138 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa nilai kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

## Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5.898	3	1.966	8.250	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	18.349	77	.238		
Total	24.246	80			

a. Dependent Variabel: LN\_ROA

b. Predictors: (Constant), LN\_LDR, LN\_BOPO, LN\_NK

Sumber : Data diolah menggunakan program *SPSS Versi 21.0*

Berdasarkan hasil uji F diatas dapat disimpulkan bahwa nilai  $F_{hitung} 8,250 > F_{tabel} 2,723$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan demikian dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa Nilai kredit, BOPO dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

## Pembahasan

### Pengaruh nilai kredit terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di

#### BEI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel nilai kredit memiliki pengaruh signifikan positif terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Dimana hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh t hitung sebesar 1,497 dengan nilai signifikansi  $0,138 > 0,05$ . Ini berarti nilai kredit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulita Dkk (2014) yang menyatakan jumlah kredit berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

### Pengaruh BOPO terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

Berdasarkan hasil perhitungan uji parsial t hitung sebesar -3,445 dengan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ . Ini berarti BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

BOPO mempunyai hubungan yang negatif terhadap ROA, sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO meningkat yang berarti efisiensi menurun, maka ROA yang diperoleh oleh perbankan akan menurun. Hal ini disebabkan karena tingkat efisiensi perbankan dalam menjalankan operasinya berpengaruh terhadap pendapatan yang dihasilkan oleh perbankan tersebut Defri (2012:12)

## **Pengaruh LDR terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI**

Berdasarkan hasil perhitungan uji parsial t hitung sebesar  $-1,185$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,854$ . Ini berarti LDR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan.

Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulita Natalia Dkk (2014) dan Defri (2012) menyatakan bahwa semakin tinggi LDR suatu bank tidak menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen bank untuk memperoleh keuntungan yang tinggi.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai kredit, dan likuiditas, secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Nilai kredit, likuiditas dan efisiensi operasional yang benar dan tepat akan memberikan peningkatan profitabilitas pada suatu perbankan.
2. Nilai kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012.
3. Efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012.
4. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan sebaiknya memperbaiki aspek pengelolaan likuiditas dan efisiensi operasional agar profitabilitas bank tidak menurun.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel perusahaan perbankan yang lebih banyak agar hasil pengujiannya lebih akurat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fathurrahman, Andi. 2012. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank SULSEL Makassar*. Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar 2012
- Nusantara, Ahmad Buyung. 2009. *Pengaruh NPL, CAR, LDR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas bank*. Tesis Universitas Diponegoro Semarang 2009.
- Ardiana, Agus dan Kartika Eka Sari. 2010. *Pengaruh Asset Lancar, Debt To Total Asset, Umur Dan Jumlah Anggota Terhadap Rentabilitas Ekonomi Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Koperasi Kredit Di Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng, Sebuah Pemodelan Ekonometrika Denpasar Universitas Udayana*,”Jurnal Skripsi Universitas Udayana 2010.
- Defri (2012). *Pengaruh capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen, Volume 01, Nomor 01, September 2012.

- Ghozali, I. 2006. *Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Hasibuan. 2009. *Dasar-Dasar Perbankan, Cetakan Kedelapan*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Yulianti, Ine. 2012. *Pengaruh modal kerja dan kredit yang disalurkan terhadap laba operasional (Studi Kasus Pada PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri Manonjaya Tasikmalaya)*, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Ke Aplikasi. Cetakan Kedua*. Penerbit Perdana Media. Jakarta.
- Kasmir. 2011 *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 2008*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Rusydi, Muhammad. 2007. *Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank XYZ Cabang Pangkep,*” Jurnal Ekonomi Balance Fekon Unismah Makassar.
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta:Liberty Yogyakarta.
- Paramitha Dkk. 2014. *Pengaruh Risiko Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Public,*” Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 2 Tahun 2014)
- Priyatno Duwi, 2011 *Buku SPSS. Cetakan Pertama*. Penerbit Mediakom Yogyakarta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis. Cetakan ke-15*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Yulita Dkk. (2014). *Rasio Likuiditas dan Jumlah Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA Vol.2 No.1 Maret 2014, Hal. 617-6  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)